

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif atau sering disebut dengan istilah *Qualitative Research*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang diolah dengan cara mengartikan, menjelaskan, memahami, dan mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi didalam suatu fenomena sosial, kebiasaan, perubahan serta perkembangan dari pengamatan.

Penelitian kualitatif ini hendaknya menggunakan observasi langsung ketempat penelitian yang berguna untuk mempelajari perilaku dan juga pengalaman manusia sebagaimana yang sedang terjadi dalam berbagai latar belakang. Secara khusus metode observasi partisipan bergantung atas observasi langsung sebagai strategi dasar dalam mengumpulkan data.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan guna memahami kejadian ataupun fenomena sosial dari sudut paandang pelakunya. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif adalah karena penelitian kualitatif diaanggap relevan untuk menganalisis permasalahan terkait pergerakan pengurus masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid di Masjid Nur Kamil Kecamatan Tanjung Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan salah satu yang penting dalam proses pembuatan proposal penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, penulis melakukan penelitian di Masjid Nur Kamil yang merupakan salah satu masjid yang berada di Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Adapun waktu penelitian peneliti mulai pada bulan Juli tahun 2024, dengan langsung mendatangi Masjid Nur Kamil dan langsung bertemu dengan marbot dan juga dengan pengurus masjid.

C. Sumber Data

Menurut Ardial (2014) menjelaskan bahwa sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik kelompok atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh melalui kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah pengurus masjid, dan jamaah Masjid Nur Kamil Kecamatan Tanjung Baru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan, antara lain dokumen-dokumen resmi, jadwal kegiatan dan pengajian, serta data-data pendukung lainnya yang ada pada masjid Nur Kamil yang digunakan untuk bahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mahi M.Hikmat (2014) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data terbagi atas empat aspek yaitu : observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Akan tetapi pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan dakwah yang ada di Masjid Nur Kamil Kecamatan Tanjung Baru tetapi hanya pada saat tertentu saja. Yang akan peneliti observasi adalah kegiatan syiar dakwah yang dilaksanakan di Masjid Nur Kamil Kecamatan

Tanjung Baru berupa kegiatan ibadah seperti: salat lima waktu, kemudian kegiatan dakwah seperti: pengajian dan tabligh akbar. Dan juga kegiatan non-keagamaan seperti menjaga dan merawat kebersihan masjid, dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yakni sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara atau metode interview ini juga dipergunakan untuk mendapatkan tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap dan bertatap muka secara langsung maupun melalui media. Metode wawancara peneliti gunakan untuk mewawancarai marbot masjid dan takmir masjid Nur Kamil Kecamatan Tanjung Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia, berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk membantu mengungkapkan data-data yang ditentukan dalam wawancara, mengingat metode dokumentasi sangat efektif untuk mengecek adanya kemungkinan 2 sumber yang berada dalam masalah

yang sama. Penelusuran dokumentasi berupa arsip-arsip kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kegiatan yang akan datang di Masjid Nur Kamil Kecamatan Tanjung Baru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan merujuk kepada model analisis kualitatif interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, fokus, perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian. Lebih tepatnya, reduksi berarti merangkum, mengkode, mengeksplorasi topik, membuat bagian, dan mengkategorikan.

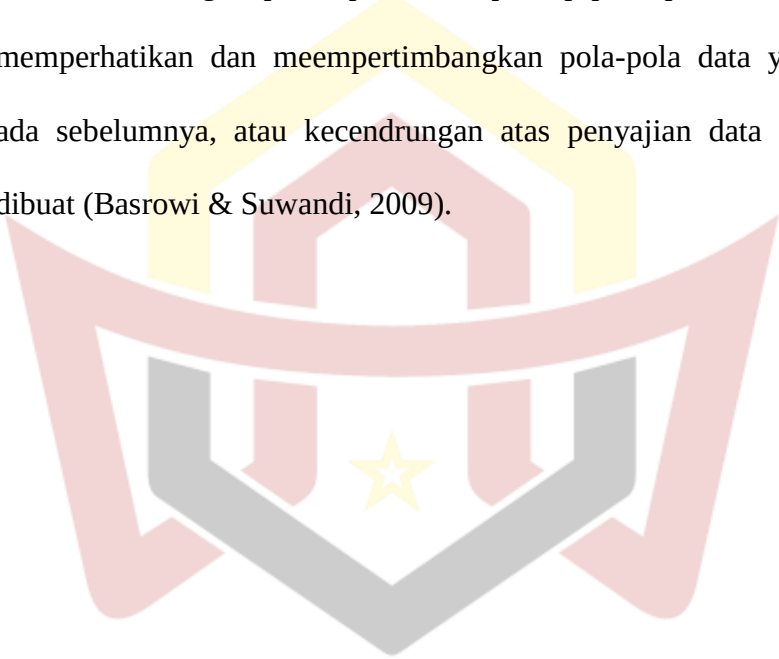
2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dipahami sebagai upaya menyajikan, menjelaskan, dan menyajikan data sebagai salah satu langkah kerja analitis. Penyajian data terdiri dari kumpulan informasi yang disusun dalam format sistematis, selektif, dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Semua ini dirancang untuk menggabungkan informasi yang diorganisasikan ke dalam format

yang konsisten dan mudah diakses untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang paling akhir didalam pelaksanaan proses analisis data. Biasanya langkah analisis dilakukan sebagai penerapan dari prinsip-prinsip induktif dengan memperhatikan dan meempertimbangkan pola-pola data yang sudah ada sebelumnya, atau kecendrungan atas penyajian data yang telah dibuat (Basrowi & Suwandi, 2009).



UIN IMAM BONJOL
PADANG